

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL RUANG TERBUKA
HIJAU (RTH) PUBLIK KECAMATAN NGEMPLAK,
KABUPATEN SLEMAN
TAHUN 2019**

Anisa Nugraheni

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta,
Jalan SWK 104, Condongcatur, Depok, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55283

Intisari

Ruang Terbuka Hijau merupakan salah satu kebutuhan dari suatu wilayah yang harus terpenuhi, adanya lahan tidur atau lahan tidak dipakai di Sleman dibangun Ruang Terbuka Hijau Publik dengan tujuan untuk menciptakan nilai guna lahan. Pembangunan suatu wilayah dibutuhkan Rancangan Tata Ruang Wilayah yang baik dan tepat, tentunya harus mempunyai dampak positif dalam jangka panjang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, kebutuhan akan Ruang Terbuka Hijau pada suatu wilayah juga dapat ditentukan melalui berbagai indikator seperti jumlah penduduk, kebutuhan oksigen, dan kebutuhan air bersih. Salah satu unsur yang harus diperhatikan dalam membangun tata ruang wilayah adalah dengan mempertimbangkan keadaan lingkungan yang mempunyai peran penting untuk menopang kehidupan manusia. Tujuan dilakukan penelitian tersebut adalah untuk menganalisis biaya yang dikeluarkan dan manfaat yang akan dihasilkan dari proyek Ruang Terbuka Hijau Publik, sehingga dapat diketahui proyek tersebut layak atau tidak. Analisis dilakukan berdasarkan aspek finansial menggunakan indikator *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Gross B/C*, *Nett B/C*, *Payback Period (PP)*. Analisis finansial didapatkan hasil perhitungan *Net Present Value (NPV)* sebesar 1.026.795.848, *Internal Rate of Return* sebesar 15,18887 %, *Gross B/C* sebesar 1,353883, *Nett B/C* sebesar 2,2284, *Payback Period* 5 tahun 6 bulan 25 hari. Dengan diperoleh nilai $NPV > 0$, $IRR > discount\ factor$, $Gross\ B/C > 1$, $Nett\ B/C > 1$, dan *Payback Period* dapat terbayarkan sebelum umur ekonomis habis. Berdasarkan analisis, dapat disimpulkan bahwa pembangunan Ruang Terbuka Hijau layak.

Kata kunci: Ruang Terbuka Hijau, Analisis Kelayakan, Manfaat, Biaya.

FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF PUBLIC GREEN OPEN SPACE KECAMATAN NGEMPLAK, KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2019

Anisa Nugraheni

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta,
Jalan SWK 104, Condongcatur, Depok, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55283

Abstrac

Green Open Space is one of a region that needs to be met, the existence of idle land or land is not used in Sleman built Green Open Space Public in order to create value to the land. Development of a region required Spatial Plan is good and right, the course should have a positive impact in the long term to meet the needs of the community. In addition, the need for Green Open Space in a region can also be determined through various indicators such as population, the need for oxygen, and the need for clean water. One of the elements that must be considered in establishing spatial is to consider the state of the environment have an important role to sustain human life. The purpose of this study was to analysis the costs and benefits that would result from the project Green Open Space, so that it can be seen that the project is feasible or not. The analysis was conducted based on the financial aspects of using indicators Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Gross B/C, Nett B/C, Payback Period (PP). A financial analysis of calculation results obtained Net Present Value as big as 1026795848, Internal Rate of Return as big as 15,18887%, Gross B/C as big as 1.353883, Nett B/C amounted to 2,2284, payback Period 5 years 6 months 25 days. With the values obtained $NPV > 0$, $IRR > \text{discount factor}$, $Gross B/C > 1$, $Nett B/C > 1$, and Payback Period be paid before the economic life runs out. Based on the analysis, it can be concluded that the development of Green Open Space is feasibility.

Keywords: *Green Open Space, Feasibility Analysis, Benefits, Costs.*